

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan dunia usaha sekarang ini sangat pesat baik yang bergerak dibidang usaha dagang maupun manufaktur. Usaha dagang melakukan kegiatannya dengan cara membeli suatu produk kemudian menjual produk itu kembali kepada konsumen. Pada usaha manufaktur, kegiatan yang dilakukannya adalah memproduksi suatu produk kemudian menjual produk yang dihasilkannya, setiap usaha yang didirikan dilatar belakanginya oleh berbagai faktor, salah satunya adalah permintaan atau minat masyarakat terhadap produk yang dihasilkan oleh usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Musi II Aluminium Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi perabot rumah tangga. Untuk menarik konsumen para pengrajin Aluminium selalu mengutamakan kualitas barang dalam bentuk kerapihan hasil kerja dan desain yang menarik minat konsumen dan disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Semakin menarik Aluminium yang di produksi semakin banyak masyarakat akan tertarik untuk membeli.

Manajemen produksi dan operasi pada umumnya mengandung unsur adanya kegiatan yang dilakukan dengan mengkoordinasikan berbagai kegiatan dan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu melalui proses yang secara berkesinambungan dan efektif menggunakan fungsi-fungsi manajemen. Beberapa ilmu di dalam manajemen produksi dan operasi yang dapat digunakan oleh suatu perusahaan dalam melakukan proses produksinya adalah ilmu tentang *break event point* (BEP) dimana akan membantu perusahaan untuk dapat mengetahui berapa jumlah produk yang harus dihasilkan dan berapa jumlah produk yang harus dijual agar perusahaan tidak mengalami kerugian atau dalam hal ini perusahaan nantinya

juga akan mengetahui *rasio presentase* margin aman yang harus dicapai oleh sebuah perusahaan.

Usaha menghasilkan suatu produk, termasuk Aluminium memerlukan suatu proses produksi. Proses produksi sendiri memerlukan suatu perencanaan agar hasil yang akan dicapai sesuai dengan tujuan perusahaan atau agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Salah satu perencanaan yang penting adalah perencanaan titik impas atau *Break Even Point (BEP)*. Setelah perusahaan telah dapat menentukan dan mengklasifikasikan berbagai macam biaya yang digunakan dalam menghasilkan suatu produk, maka perusahaan dapat memasukan biaya-biaya tersebut bersama data penjualan kedalam rumus *Break Even Point (BEP)* baik *Break Even Point (BEP)* dalam unit ataupun *Break Even Point (BEP)* dalam rupiah sebagai bahan data untuk menghitung *Break Event Point (BEP)* tersebut.

Dengan kata lain suatu usaha di katakan impas jika jumlah pendapatan sama dengan jumlah biaya. Menurut Kasmir (2011:332). Analisis titik impas adalah suatu keadaan dimana perusahaan beroperasi dalam kondisi tidak memperoleh pendapatan (laba) dan tidak pula menderita kerugian. Artinya dalam kondisi ini jumlah pendapatan yang diterima sama dengan jumlah yang dikeluarkan. Analisis *Break Even Point (BEP)* diperlukan agar perusahaan tidak mengalami kerugian hingga perusahaan tersebut dapat terus melanjutkan kegiatan produksinya.

Aluminium Merupakan salah satu produk yang dapat dipasarkan. Ditangan para wirausahawan Aluminium tetap dapat berkembang ditengah banyaknya pesaing. Salah satu wirausahawan yang memiliki perusahaan rumahan yang masih cukup berkembang di Palembang saat ini adalah pemilik Musi II Aluminium Palembang yang beralamatkan di Terminal Perumnas Sako No. 12 A Kenten Sako Palembang. Pada saat melakukan proses produksi perusahaan Musi II Aluminium Palembang ini melakukan pencatatan disetiap transaksi pembelian bahan baku dan penjualan yang dilakukannya. Berikut tabel volume produksi dan volume penjualan tiga tahun terakhir.

Tabel 1.1
Volume produksi dan Volume Penjualan Musi II Aluminium Palembang

2013		2014		2015	
Vol. Produksi	Vol. Penjualan	Vol. Produksi	Vol. Penjualan	Vol. Produksi	Vol. Penjualan
160	125	170	145	210	175

Sumber: Musi II Aluminium Palembang, 2015

Selama ini perusahaan tersebut belum mengetahui perhitungan secara rinci mengenai jumlah produk yang dihasilkan setiap periodenya dan beberapa biaya yang diperlukan untuk menutupi biaya produksi. Musi II Aluminium Palembang sendiri memproduksi berbagai jenis perabot yang terbuat dari bahan aluminium. Musi II Aluminium Palembang didirikan pada tahun 2001 dibawah pimpinan bapak Mulyadi. Musi II Aluminium Palembang ini beralokasi di Terminal Perumnas Sako No. 12 A Kenten Sako Palembang. Pendirian Musi II Aluminium Palembang ini di perkuat dengan Surat Izin Tempat Usaha (SITU) dari Pemerintah Kota Palembang dengan nomor : 20/KPTS/SITU/2001. Musi II Aluminium Palembang memperkerjakan lima orang karyawan untuk menjalankan produksinya.

Tabel 1.2
Daftar Produk Perabotan Yang Di Pasarkan Oleh Musi II Aluminium Palembang

Jenis Produk	2013	2014	2015
	Vol. Produksi	Vol. Produksi	Vol. Produksi
Etalase	30	35	47
Rak Piring	28	30	33
Lemari Pakaian	20	25	27
Rak Sepatu	15	17	20
Tangga	15	19	23
Gantungan Baju	17	19	25
	125	145	175

Sumber: Musi II Aluminium Palembang, 2015

Setelah penulis melakukan pengamatan pada Musi II Aluminium Palembang ini ternyata sampai sekarang beroperasi tidak pernah melakukan pengklasifikasian

biaya produksi dan perhitungan *Break Event Point* (BEP). Oleh karena itu dalam hal ini penulis mencoba untuk memecahkan masalah yang terdapat pada Musi II Aluminium Palembang dengan cara melakukan analisis penelitian studi kasus yang akan di tuangkan kedalam skripsi yang berjudul “**ANALISIS *BREAK EVEN POINT* (BEP) PADA MUSI II ALUMINIUM PALEMBANG**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dirumuskan masalah yaitu, berapa jumlah *Break Even Point* (BEP) dalam unit dan rupiah untuk Musi II Aluminium Palembang dari semua jenis perabot aluminium?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Luasnya permasalahan penjualan suatu produk pada suatu perusahaan mengharuskan penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar dalam pembahasan skripsi nanti dapat dijelaskan secara teratur dan tidak menyimpang dari permasalahan. Maka, ruang lingkup pembahasan yang akan dibahas yaitu berapa jumlah titik impas yang dihasilkan pada penjualan Musi II Aluminium Palembang dalam jumlah unit dan rupiah pada Musi II Aluminium Palembang selama tahun 2013,2014 dan 2015 dengan melakukan beberapa klasifikasi biaya.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang hendak dicapai dengan dilakukannya penulisan ini adalah untuk mengetahui titik impas yang harus dihasilkan oleh produk Musi II Aluminium Palembang untuk mencapai *Break Even Point* (BEP). Baik dalam unit maupun rupiah selama periode waktu tahun 2013, 2014 dan 2015 untuk mempertahankan perusahaan di masa datang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang penulis dapatkan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Musi II Aluminium Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mengetahui beberapa total produk yang harus diproduksi dan beberapa jumlah pendapatan yang harus diterima agar perusahaan dapat menutupi biaya produksi dan memperoleh laba dari penjualan produk Musi II Aluminium Palembang dalam periode waktu tahun 2013, 2014 dan 2015.

2. Bagi Penulis.

Sebagai bahan kajian ilmiah dari teori-teori yang pernah didapat dan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis dalam mempelajari dan menyusun perencanaan laba jangka pendek.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai panduan bagi pihak lain yang membutuhkan khususnya mahasiswa yang akan mengadakan penelitian pada bidang yang sama.